

PENGARUH EDUKASI MEDIA *BOOKLET* TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PERAWATAN PAYUDARA (*BREAST CARE*) DI WILAYAH KERJA DESA KAPUK TAHUN 2025

Putri Ningsih¹, Rezka Nurvinanda²

Prodi S1 Ilmu Keperawatan, Institut Citra Internasional^{1,2}

*Corresponding Author: Putri183636@gmail.com

ABSTRAK

Perawatan payudara (*breast care*) merupakan langkah penting yang dilakukan ibu hamil untuk menjaga kesehatan payudara dan mempersiapkannya untuk proses menyusui. Jika tidak dirawat dengan baik dapat menimbulkan masalah seperti puting terluka, saluran ASI tersumbat, mastitis, hingga penghambatan aliran ASI yang menyulitkan proses ibu menyusui. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh edukasi media *booklet* terhadap pengetahuan Ibu hamil tentang perawatan payudara (*breast care*) di wilayah Desa Kapuk Tahun 2025. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain *quasi eksperiment*, dengan *pretest-posttest*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil mulai dari trimester I sampai trimester III yang ada di Desa Kapuk Tahun 2025. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 15 responden. Hasil penelitian ini diketahui bahwa ada pengaruh pemberian edukasi media *booklet* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara (*breast care*) sebelum dan sesudah dilakukan edukasi media *booklet* tentang perawatan payudara (*breast care*) dengan *p-value* (0,000) ($< \alpha$ 0,05). yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi media *booklet*. Saran dari penelitian ini adalah terkhususnya kepada ibu hamil untuk menambah pengetahuan dengan salah satu cara memperbanyak membaca dan mencari informasi kesehatan tentang perawatan payudara (*breast care*).

Kata Kunci : edukasi media *booklet*, perawatan payudara (*breast care*), pengetahuan ibu hamil

ABSTRACT

Breast care is a crucial step for pregnant women to maintain breast health and prepare them for breastfeeding. If not properly managed, it can lead to problems such as sore nipples, blocked milk ducts, mastitis, and even obstructed milk flow, which can complicate breastfeeding. This study aimed to determine the effect of educational booklets on pregnant women's knowledge about breast care in Kapuk Village in 2025. This study employed a quantitative research method with a quasi-experimental design, with a pretest-posttest. The population comprised all pregnant women in the first to third trimester in Kapuk Village in 2025. A total of 15 respondents were used as samples. The results of this study indicate that the provision of educational booklets on breast care significantly impacted pregnant women's knowledge of breast care before and after the booklet, with a p-value of 0.000 ($< \alpha$ 0.05) This means there is a significant difference between mothers' knowledge levels before and after being given booklet media education. The recommendation from this study is that pregnant women, in particular, should increase their knowledge by increasing their reading and seeking out health information about breast care.

Keywords : educational media booklet, breast care, knowledge for pregnant women

PENDAHULUAN

Perawatan payudara (*breast care*) merupakan langkah penting yang dilakukan ibu hamil untuk menjaga kesehatan payudara dan mempersiapkannya untuk proses menyusui. Jika tidak dirawat dengan baik dapat menimbulkan masalah seperti puting terluka, saluran ASI tersumbat, mastitis, hingga penghambatan aliran ASI yang menyulitkan proses menyusui. Tujuan dari perawatan payudara adalah untuk memperbaiki sirkulasi darah disekitar payudara, merangsang

pertumbuhan kelenjar susu, menjaga kebersihan puting, serta memperbaiki bentuk puting yang terlalu masuk agar bayi dapat menyusu dengan nyaman. Dengan merawat payudara sejak masa kehamilan, ibu bisa mempersiapkan diri secara optimal untuk memberikan ASI Eksklusif setelah melahirkan. Namun, kenyataannya masih banyak ibu hamil yang belum rutin melakukan perawatan payudara. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, minimnya bimbingan dari tenaga kesehatan, serta rendahnya dukungan keluarga. Padahal, dengan edukasi dan informasi yang tepat, ibu bisa memahami pentingnya perawatan payudara serta cara melakukannya dengan benar (Retnaningtyas *et al.*, 2022).

Menurut data dari *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2022, disebutkan bahwa sekitar 44% bayi usia 0 hingga 6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif secara global. Angka ini masih dibawah target yang diinginkan WHO pada tahun 2025, yaitu minimal 50%. WHO juga memberikan standar pertumbuhan anak yang diterapkan diseluruh dunia. Standar tersebut menekankan pentingnya memberikan ASI Eksklusif kepada bayi sejak lahir hingga usia 6 bulan. Setelah usia 6 bulan, makanan tambahan dapat diberikan bersamaan dengan ASI hingga anak mencapai usia 2 tahun (WHO, 2023).

Kemudian Data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, cakupan pemberian ASI Eksklusif di Indonesia pada tahun 2022 mencapai 67,96%, yang lebih rendah dibandingkan tahun 2021 sebesar 69,7%. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan dukungan yang lebih kuat agar cakupan ASI Eksklusif bisa meningkat. Jenis makanan yang sering diberikan kepada bayi baru lahir sebelum memulai pemberian ASI adalah susu formula sebanyak 79,8%, madu 14,3%, dan air putih 13,2%. Memberikan susu formula atau ASI tambahan terlalu dini dapat mengganggu pemberian ASI Eksklusif dan meningkatkan risiko anak sakit (morbiditas) (Kemenkes RI, 2022).

Data profil kesehatan Indonesia tahun 2024, cakupan pemberian ASI Eksklusif mencapai 61,5%. Provinsi dengan persentase tertinggi adalah Nusa Tenggara Barat sebesar 80,1%, sementara Papua Barat memiliki persentase terendah yaitu 10,7%. Ada 9 provinsi yang belum mencapai target program tahun 2023 yang ditetapkan oleh Kemenkes RI (Darmawati *et al.*, 2024).

Berdasarkan Data pemberian ASI Eksklusif Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dimana pada tahun 2022 sebanyak jumlah (64,75%) balita, sedangkan tahun 2023 mengalami peningkatan sebanyak jumlah (65,74%) balita, bahkan pada tahun 2024 terjadi peningkatan lagi sebanyak jumlah (68,10%) balita (Dinkes Provinsi, 2025).

Berdasarkan Data pemberian ASI Eksklusif Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Pada tiga tahun terakhir pada tahun 2022 mengalami sebanyak 82,3% balita, pada tahun 2023 mengalami penurunan sebanyak 81,80% balita, bahkan pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebanyak 83,2% balita, terlihat jelas bahwa pemberian ASI Eksklusif setiap tahunnya mengalami penurunan dan kenaikan setiap tahun terakhir (Dinkes Kabupaten Bangka, 2025).

Sedangkan menurut Data Kesehatan di Wilayah Kerja Desa Kapuk, didapatkan bahwa peningkatan pemberian ASI Eksklusif pada tahun 2022 sebanyak 187 balita, sedangkan pada tahun 2023 terjadi penurunan sebanyak 173 balita, bahkan pada tahun 2024 mulai dari bulan Januari-Februari sebanyak 32 balita, terlihat jelas bahwa terjadinya penurunan setiap tahunnya pada pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Desa Kapuk mulai dari tahun 2022 sampai dengan bulan Desember Tahun 2024 (Data Kesehatan di Wilayah Kerja Desa Kapuk, 2024).

Perawatan payudara (*breast care*) pada ibu hamil sangat penting karena merupakan bagian penting dalam persiapan menyusui. Payudara adalah satusatunya sumber ASI, yang merupakan makanan utama bayi baru lahir, sehingga perawatan harus dilakukan sejak dini. Tujuan utama perawatan ini adalah menjaga kebersihan payudara, meningkatkan atau memperlancar keluarnya ASI, serta mencegah penumpukan ASI yang bisa menyebabkan pembengkakan (Elly *et al.*, 2024).

Motivasi adalah dorongan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan

agar mencapai kepuasan diri. Tujuan dari motivasi adalah untuk menggerakkan seseorang agar muncul keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu sehingga bisa dicapai hasil atau tujuan tertentu. Sumber motivasi terbagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik yang berasal dari dalam diri individu (keinginan dari diri sendiri) dapat dilakukan dengan cara meningkatkan pengetahuan mereka tentang perawatan payudara dan manfaatnya bagi kesehatan diri sendiri dan bayi dan motivasi ekstrinsik yang berasal dari luar diri individu (ingin mendapatkan pujian dari orang terdekat) seperti memberikan pujian dan motivasi kepada ibu hamil yang telah mengikuti edukasi perawatan payudara (Laia *et al.*, 2024). Instrumen pada penelitian ini menggunakan media visual (booklet).

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh edukasi media *Booklet* tentang perawatan payudara (*Breast Care*) terhadap pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Desa Kapuk tahun 2025.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimental yang menggunakan *desain quasi eksperimental*. Peneliti menggunakan desain *pretest-posttest* pada satu kelompok, dimana peneliti bisa menilai perubahan yang terjadi setelah perlakuan dilakukan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil di Wilayah Kerja Desa Kapuk pada bulan Januari-September tahun 2025 sebanyak 34 orang. Sampel merupakan dari populasi yang akan diteliti atau jumlah 34 ibu hamil yang memiliki karakteristik tertentu dari populasi, jumlah sampel yaitu 15 Orang. Penelitian dilakukan di Wilayah kerja Desa Kapuk (poskesdes dan rumah responden), dilaksanakan pada tanggal 26 November-04 Desember 2025. Analisa data dilakukan secara univariat untuk melihat distribusi frekuensi masing-masing variabel dan analisis bivariat analisa ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara dua variabel tersebut dengan menggunakan uji *statistic paired sampel T-test*.

HASIL

Analisis univariat berdasarkan tabel 1-7, sedangkan analisis bivariat tabel 8.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	%
(19-24 Tahun)	3	20,1
(25-38 Tahun)	12	79,9
Total	15	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan karakteristik berdasarkan umur, dengan umur terbanyak (25-38 tahun) yaitu (79,9%) dan memiliki data yang normal.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	%
SMP	4	26,6
SMA	10	66,6
S1	1	6,7
Total	15	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa karakteristik berdasarkan pendidikan SMA yaitu sebanyak (66,6%) dan memiliki data yang normal.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Kehamilan

Usia Kehamilan/TM	Frekuensi	%
II	7	46,7
III	11	53,3

Total	15	100
--------------	----	-----

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa responden trimester III sebanyak (53,3%).

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Kategori *Pretest*

Kategori	Frekuensi	%
Baik	2	13,3
Cukup	5	33,3
Kurang	8	53,3
Total	15	100

Berdasarkan tabel 4 distribusi tingkat pengetahuan ibu hamil saat *pretest* mengenai perawatan payudara sebanyak (53,3%).

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Kategori *posttest*

Kategori	Frekuensi	%
Baik	15	100
Total	15	100

Berdasarkan tabel 5 tingkat pengetahuan ibu hamil saat *posttest* mengenai perawatan payudara dengan kategori baik sebanyak (100%).

Tabel 6. Nilai Rerata Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Dilakukan Edukasi Tentang Perawatan Payudara (*Breast Care*)

Pengetahuan	Mean	N	Median	SD	SE
<i>Pre-Test</i>	57,03	15	50,00	13,192	3,406
<i>Post-Test</i>	90,37	15	88,89	71,110	1,835

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa rerata pengetahuan Ibu hamil *pretest* (57,03) dengan median (50,00) dan standar deviasi (13,192), dengan rerata pengetahuan *posttest* pemberian edukasi media *booklet* terhadap pengetahuan didapatkan nilai rerata (90,7) dengan median (88,89) dan standar deviasi (71,110).

Tabel 7. Uji Normalitas Data Menggunakan *Shapiro Wilk* Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pemberian Edukasi Media *Booklet* Tentang Perawatan Payudara (*Breast Care*)

Pengetahuan	<i>Shapiro Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig</i>
<i>Pretest</i>	0,837	15	0,011
<i>Posttest</i>	0,882	15	0,052

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa pengetahuan sebelum dilakukan edukasi dengan nilai *sig.* 011 sedangkan pengetahuan sesudah dilakukan edukasi dengan nilai *sig.* 052. Karna *p-value*>0,05 maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan uji normalitas *Shapiro Wilk* diatas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi uji *T-test*.

Tabel 8. Nilai Rerata Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Pemberian Edukasi Media *Booklet* Tentang Cara Perawatan Payudara (*Breast Care*)

Pengetahuan	Mean	N	SD	SE	<i>p-value</i>
<i>Pretest</i>	57,03	15	13,19	3,40	0,000
<i>Posttest</i>	90,37	15	7,11	1,83	

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa nilai rerata pengetahuan ibu hamil sebelum pemberian edukasi melalui media *booklet* 57,03% dengan standar deviasi 13,19. Sedangkan pengetahuan sesudah diberikan edukasi melalui media *booklet* 90,37% dengan standar deviasi 7,11. Dari uji *statistic paired sampel T-test* sebelum dan sesudah pemberian edukasi media *booklet* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara (*breast care*) didapatkan

p-value 0,001 (*p-value* < α 0,05) maka H_0 ditolak artinya ada perbedaan rerata (*mean*) pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media *booklet* tentang perawatan payudara (*breast care*).

PEMBAHASAN

Pengaruh Edukasi Media *Booklet* Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara (*Breast Care*) Di Wilayah Kerja Desa Kapuk Tahun 2025

Perawatan payudara (*breast care*) merupakan langkah penting yang dilakukan ibu hamil untuk menjaga kesehatan payudara dan mempersiapkannya untuk proses menyusui. Jika tidak dirawat dengan baik dapat menimbulkan masalah seperti puting terluka, saluran ASI tersumbat, mastitis, hingga penghambatan aliran ASI yang menyulitkan proses menyusui. Tujuan dari perawatan payudara adalah untuk memperbaiki sirkulasi darah disekitar payudara, merangsang pertumbuhan kelenjar susu, menjaga kebersihan puting, serta memperbaiki bentuk puting yang terlalu masuk agar bayi dapat menyusui dengan nyaman. Salah satu upaya dalam memberikan informasi kesehatan yaitu melalui edukasi berupa media *booklet*. Media ini memuat materi pelajaran dalam bentuk yang unik, menarik, dan fleksibel. Dengan bentuk yang kecil lengkap dengan desain full *colour* yang akan menumbuhkan rasa ketertarikan untuk menggunakannya. *Booklet* juga dapat digunakan sebagai alat dalam penyuluhan kesehatan yang berfungsi untuk menyampaikan informasi atau pesan kesehatan dalam bentuk buku, baik berupa tulisan maupun gambar yang ukurannya relatif kecil yang berisi informasi tentang cara perawatan payudara (*breast care*) (Retnaningtyas *et al.*, 2022).

Berdasarkan hasil yang dilakukan oleh peneliti terhadap 15 responden dapat diketahui sebelum diberikan edukasi media *booklet* tentang cara perawatan payudara (*breast care*) lebih banyak kategori kurang sedangkan setelah dilakukan edukasi melalui media *booklet* tentang cara perawatan payudara (*breast care*) terhadap peningkatan dengan kategori baik. Hasil analisa statistik menunjukkan pengetahuan sebelum diberikan edukasi melalui media *booklet* tentang cara perawatan payudara (*breast care*) dengan rerata sebesar 57,03. Sedangkan pengetahuan sesudah dilakukan edukasi melalui media *booklet* tentang cara perawatan payudara (*breast care*) dengan rerata sebesar 90,37. kemudian didapatkan *p-value* 0,001 (< α 0,05) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil tingkat frekuensi pengetahuan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*). Sehingga dapat disimpulkan “ada pengaruh edukasi media *booklet* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara (*breast care*) di Wilayah Kerja Desa Kapuk Tahun 2025. Dengan nilai rerata pengetahuan Ibu hamil sebelum dan sesudah dilakukan edukasi perawatan payudara (*breast care*) selama 2 minggu (2 kali pertemuan).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sinaga (2024), mengenai pengaruh pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara terhadap kelancaran ASI, berdasarkan hasil uji korelasi, diketahui bahwa *pre-test* dan *post-test* memiliki korelasi yang signifikan dengan nilai *sig.* 0,000 (<0,005). Hasil uji beda menggunakan *paired sample t-test* diperoleh *sig.* Sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05 dengan ini dinyatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan ditemukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara dengan kelancaran ASI (Sinaga *et al.*, 2024).

Didukung juga dengan hasil penelitian yang dilakukan Mandasari (2021), mengenai “pengaruh pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara terhadap persiapan ASI untuk kebutuhan anak”, berdasarkan hasil uji *kolomogorov smirnov*, diketahui bahwa *pre-test* dan *post-test* memiliki korelasi yang signifikan dengan nilai *sig.* 0,001 (<0,005). Hasil uji beda menggunakan *paired sample t-test* diperoleh *sig.* Sebesar 0,001 yang mana lebih kecil dari 0,05 dengan ini dinyatakan bahwa ada perbedaan signifikan ditemukan bahwa ada pengaruh yang

signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara dengan persiapan ASI untuk kebutuhan anak (Mandasari *et al.*, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Wilayah Kerja Desa Kapuk Tahun 2025. Pemberian edukasi kesehatan melalui media *booklet* terbukti mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai cara perawatan payudara (*breast care*) sebagaimana dapat membantu sirkulasi darah agar ibu dapat menyusui dengan baik. Peningkatan pengetahuan ini menunjukkan bahwa media *booklet* mampu menyampaikan informasi secara lebih jelas dan menarik, sehingga ibu hamil akan lebih mudah memahami materi yang diberikan dalam penyampaian pesan dan informasi terkait penyuluhan kesehatan tentang cara perawatan payudara (*breast care*)

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat pembahasan terhadap 15 responden tentang pengaruh edukasi media *booklet* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara (*breast care*) Di Wilayah Kerja Desa Kapuk Tahun 2025, maka dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan edukasi media *booklet* tentang perawatan payudara (*breast care*) di Wilayah Kerja Desa Kapuk Tahun 2025.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dan mendukung dalam menyelesaikan pembuatan penelitian ini. Terima kasih kepada kedua orang tua atas dukungan dan semangat yang diberikan selama proses penulisan penelitian ini. Tanpa adanya dukungan dan semangat yang diberikan saya tidak dapat mencapai pada proses ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Albina, M. (2024). Etika Dalam Penelitian Pendidikan. Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam, 2(3), 10-21.
- Amaliyah, N. (2021). Biostatistik: Jurnal Inovasi keperawatan. 18 (32) 50-702.
- Asra, A. Pengembangan Keunggulan Booklet Berbasis Aplikasi Canva Pada Siswa Smp Materi Gerak Dan Gaya. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 9, 362-369.
- Azniah, A. (2024). Perbandingan Hasil Intracytoplasmic Sperm Injection (Icsi) Antara Azoospermia Obstruktif Dan Non-Obstruktif. *Literatur Review. Jurnal Ilmiah Nusantara*, 2(4), 985-999.
- Darmawati, J., & Fransisca, L. (2024). Hubungan Pengetahuan Dan Usia Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 14(2), 29-37.
- Dewi, Fk, (2023). Efek Perawatan Payudara Dan Pijat Oksitosin Pada Kekebalan Payudara Dan Produksi Asi Pada Ibu Pascapersalinan. *Jurnal Pengetahuan Penelitian Dan Inovasi*, 3(1), 4955-4968.
- Dharma (2021) Menentukan Populasi Dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721-2731.
- Ekacahyaningtyas, M., & Mustikarani, I. K. (2021). Edukasi Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Untuk Mengatasi Kecemasan Ibu Selama Kehamilan. *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, 12(1).
- Fikawati, S., & Syafiq, A. (2015). Penyebab Keberhasilan Dan Kegagalan Praktik Pemberian ASI Eksklusif. *Kesmas*, 4(3), 121-131.

- Gustirini, R. (2021). Pemanfaatan Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Pijat Oksitosin. *Jurnal Delima Harapan*, 8(2), 8-13.
- Khotimah, K., Satillah. (2024). Analisis Manfaat Pemberian Asi Eksklusif Bagi Ibu Menyusui Dan Tumbuh Kembang Anak. *Paudia: Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 254-266.
- Kurniawaty, K., Solama, W., Delina, S., & Sari, I. P. (2023). Penerapan Pendidikan Perawatan Payudara Pada Ibu Yang Sudah Melahirkan Secara Cesarea Dengan Masalah Menyusui Yang Tidak Efektif: *Jurnal Kesehatan*. 15(2).
- Laia, E., Manurung, B., (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Dalam Melakukan Perawatan Payudara Di Uptd Puskesmas Aramo Tahun 2023. *The Journal General Health And Pharmaceutical Sciences Research*, 2(2), 17-23.
- Musdalifah, M., Satriani, S., (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Microsoft Excel* Terhadap Pengolahan Data *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 191-199.
- Nitoatmodjo (2018) Kerangka Konseptual & Hipotesis. Konsep & Penulisan Riset Keperawatan, 80.
- Nuzulia (2024) Konsep Dasar Penyusunan Hipotesis Dan Kajian Teori Dalam Penelitian. *Journal Of Linguistics And Social Studies*, 2(2), 64-73.
- Palupi, Sf, Lestari, I., & Dewi, Cpl (2022). Pengaruh Perawatan Payudara Terhadap Kelancaran Produksi Asi Pada Ibu Pascapersalinan: *Jurnal Ilmu Kesehatan Bina Sehat*. 5 (8) 56-78.
- Pardede, S. G., Purwarini, J., & Rasmada, S. (2021). Hubungan Antara Karakteristik Ibu Hamil Dengan Klasifikasi. *Jurnal Mutiara Ners*, 4(2), 86- 93.
- Prabowo Et Al., (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3).
- Purwanti, Ia, & Larasaty, Nd (2020). Pengetahuan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Sebagai Evaluasi Hasil Pendidikan Kesehatan. *Jurnal Kebidanan*, 5 (2), 121-126.
- Retnaningtyas (2022). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 2(2), 107-118.
- Rijali, A. P., & Islam, M. A. (2024). Perancangan *Booklet* Sebagai Media Promosi Kampong Kopi Banaran. *Barik-Jurnal S1 Desain Komunikasi Visual*, 6(2), 66-78.
- Rozalinda, K., & Adinda, Fm (2024). Optimalisasi Media Leaflet Dan Booklet Dalam Strategi Manajemen Pendidikan. *Personel: Jurnal Administrasi Pendidikan*, 1 (1), 15-21.
- Sahli, M. (2024). Efektivitas Metode Promosi Kesehatan Dalam Penanganan Perawatan Payudara: Tinjauan Literatur. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Dan Sosial*, 3(1), 47-58.
- Sari, I. P., & Hasyim, H. (2023). Penyebab Angka Kematian Ibu Dan Bayi Dan Strategi Untuk Mengurangi Kasus (Studi Kasus Di Negara Berkembang): Tinjauan Sistematis. *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(3), 16578-16593.
- Saputro, A. A., Dewi, O. Y., Rusidah, Y., & Islamiyah, N. (2024). Kondisi Pengujian Hbsag Pada Ibu Hamil Pada Trimester Ketiga. *Jurnal Medika Indonesia*, 5(1), 1-8.
- Sholeha, S. N., Sucipto, E., & Izah, N. (2024). Pengaruh Perawatan Payudara Terhadap Produksi Asi Ibu Nifas. *Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 6(2), 98-106.
- Sunarmi, A. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan Mental Wanita Hamil: Tinjauan Pelingkupan. *Detektor: Jurnal Penelitian Inovasi Dalam Ilmu Kesehatan*, 1(3), 32-38
- Suranti, M. (2021). Teknik Penanganan Penyumbatan Asi Menggunakan Perawatan Payudara Dan Pijat Oksitosin: *Jurnal Keperawatan*. 3 (4)21-37.
- Susliyanti, T., Frianti, N., Aisyah, M., & Khairunnisa, K. (2024). Buku Ajar Komunikasi Ilmiah.

- Syahida, A., & Safarna, N. (2023). Pendidikan Kesehatan Tentang Pentingnya Melakukan Perawatan Payudara: *Jurnal Pengabdian Masyarakat Darussalam*, 2(1), 21-25
- Triana, N. Y. (2023). Pengaruh Kombinasi Perawatan Payudara (Breast Care) Dan Pijat Oksitosin Terhadap Bendungan Payudara Dan Produksi Asi Ibu Post Partum. *Journal Of Innovation Research And Knowledge*, 3(1), 4955-4968.